

**KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
DAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA MATA PELAJARAN
TEKNIK ELEKTRONIKA DASAR SISWA SMKN 4 TEBO**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

**AGUNG KURNIA PUTRA
NIM. 1302417/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

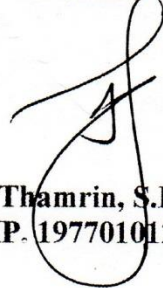
**KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
DAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA MATA PELAJARAN
TEKNIK ELEKTRONIKA DASAR SISWA SMKN 4 TEBO**

Nama : Agung Kurnia Putra
NIM : 1302417
Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



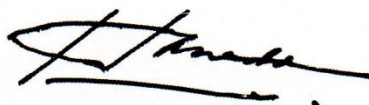
Thamrin, S.Pd, M.T
NIP. 197701012008121001

Pembimbing II



Dr. Dedy Hrfan, M.Kom
NIP. 197604082005011002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002
PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

**Judul : Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan
Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Teknik
Elektronika Dasar Siswa SMKN 4 Tebo**

Nama: : Agung Kurnia Putra

NIM : 1302417

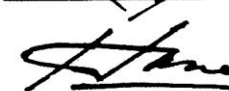
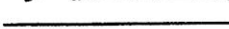
Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Putra Jaya, M.T.	1. 
2. Sekretaris	: Thamrin, S.Pd, M.T.	2. 
3. Anggota	: Dr. Dedy Irfan, M.Kom.	3. 
4. Anggota	: Dra. Nelda Azhar, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Drs. Hanesman, M.M.	5. 

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim...

Yang utama dari segalanya

Sembah sujud dan syukur kepada Allah SWT, atas semua cinta dan kasih-Nya, atas kesehatan yang diberikan, atas kesempatan yang diberikan sampai sekarang, yang membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan sayangi...

Ibu , Ayah, dan Kakak Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga Adek persembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Yurni Helpita) dan Ayah (Herry Putra) yang telah memberikan cinta dan kasih sayang, do'a dan dukungan yang selalu diberikan setiap waktu, semuanya tidak dapat anaku balas sampai akhir hayat. Juga teruntuk Kakakku tersayang (Helfia Chintia Ayu), yang selalu memberikan dukungan, semangat serta motifasi

Buat Teman-Teman

Terimakasih untuk Risky Sastia Brasilensis wanita hebat setelah dua wanita hebatku di rumah. buat teman-teman dari semester 1 sampai semester 9
Terimakasih kepada Teman-Teman seperguruan, seperkopian dan seperguruan Rusda Azimar anak talang nan paling gagah, Degi Andani S Penghuni Setia Cafe DD, Mustafa Elka urang cino kaliang, Nuari Arfinaldi paja gapuak nan acok majak mandaki tapi gagal taruih, Lutfi R nan punyo vespa gagah semoga ndak acok mogok, terimakasih juga untuk Elimzal Caniago, Wonang S, Alwan, andre, Oky E, Onya, Silvia Herwin, Yulia Ester, Enda, Rido N, Rido F, Icha, Ika, Nesa, Rani. Dan buat teman-teman PTE 2013 lainnya.

"there's a light that you give me when i'm in shadow, there's a feeling you give me an everglow"

Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan do'a dariawal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.

Semoga ALLAH selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya
Untuk kita semua, Aamiin...

Padang, Februari 2018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2018

Yang menyatakan,

Agung Kurnia Putra
NIM. 1302417

ABSTRAK

Agung Kurnia Putra : Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa SMKN 4 Tebo.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya perbedaan antara hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *quasi experimental* dengan desain *pretest-posttest only control design*. Sampel penelitian yaitu kelas X TAV-A sebagai kelas eksperimen I menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan kelas X TAV-B sebagai kelas eksperimen II menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Teknik pengumpulan data dari *post-test* pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen I didapatkan nilai rata-rata 82,50, sedangkan kelas eksperimen II mendapatkan nilai rata-rata 77,06. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,025$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,172 > 2,032$, karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} , maka hipotesis Nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan berarti pada taraf nyata, penelitian ini memperlihatkan bahwa, Terdapat perbedaan hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa SMKN 4 Tebo. Dari hasil perhitungan didapatkan juga bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan *Problem Based Learning* (PBL) perbedaan sebesar 7,1% pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar SMKN 4 Tebo

Kata Kunci: *Jigsaw*, *Problem Based Learning*, *quasi experimental*, Hasil Belajar, Kelas Ekperimen I, Kelas Eksperimen II.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa SMKN 4 Tebo”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.

3. Bapak Thamrin, S.Pd., M.T. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu penulis dan memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Dedy Irfan, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu penulis dan memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T. selaku Dosen Penguji.
6. Bapak Drs. Hanesman, MM. selaku Dosen Penguji.
7. Ibu Dra.Hj. Nelda Azhar,M.Pd. selaku Dosen Penguji
8. Bapak Drs. Sri Supareng, M.PdI. selaku Kepala Sekolah SMKN 4 Tebo.
9. Ibu Nadhiatul Fathki, A.Md. selaku Guru Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar di SMKN 4 Tebo.
10. Bapak dan Ibu Majelis Guru, Karyawan, dan Seluruh Staf Pegawai di SMKN 4 Tebo.
11. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
12. Seluruh guru dan staf administrasi di SMKN 4 Tebo.
13. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan dorongan, do'a dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini..

15. Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih membutuhkan penyempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya. Akhirulkalam penulis mengucapkan assalamualiakum Wr.Wb.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Teknik Elektronika Dasar.....	11
B. Model Pembelajaran Kooperatif.....	12
C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	18
D. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	22
E. Hasil Belajar	28
F. Penelitian Relevan	30
G. Kerangka Berfikir	31
H. Hipotesis Penelitian	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	35
C. Variabel Penelitian.....	36

D. Data Penelitian.....	37
E. Tempat dan Waktu Penelitian	37
F. Prosedur Penelitian	38
G. Instrumen Penelitian	41
H. Teknik Analisis Data	56
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	63
1. Analisis Deskriptif	63
2. Analisisn Induktif.....	68
B. Pembahasan.....	72
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	32
Gambar 2. Rancangan Alur Penelitian	41
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekwensi Rata-rata Eksperimen I	65
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekwensi Rata-rata Eksperimen II	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai <i>Pre-test</i> (Kemampuan awal) Semester Ganjil Kelas X Teknik Audio Video Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar SMKN 4 Tebo Tahun Ajaran 2017/2018	4
Tabel 2. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif	16
Tabel 3. Fase-fase pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	27
Tabel 4. Rancangan Penelitian <i>Pretest-Posttest-Only Control Design</i>	34
Tabel 5. Jumlah Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMKN 4 Tebo.....	35
Tabel 6. Tahap Pelaksanaan (Kegiatan Pembelajaran 2 x 45)	39
Tabel 7. Hasil Perhitungan Validitas Tes.....	47
Tabel 8. Nilai Rata-rata ($\bar{X}$), Simpangan Baku (S), Varians (S^2).....	64
Tabel 9. Perhitungan Statistik Dasar Penelitian Kelompok Eksperimen I	64
Tabel 10. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelompok Eksperimen I	65
Tabel 11. Perhitungan Statistik Dasar Penelitian Kelompok Eksperimen II.....	66
Tabel 12. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelompok Eksperimen II.....	67
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Post-test Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II di SMK N 4 Tebo	68
Tabel 14. Hasil Uji Homogenitas Kelompok Data.....	68
Tabel 15. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 : Nilai <i>Pretest</i> Siswa Kelas X SMK Negri 4 Tebo	78
2 : Daftar Nama Sampel	80
3 : Uji Homogenitas Nilai Data Awal	81
4 : Uji Normalitas Nilai Data Awal	82
5 : Silabus	88
6 : Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)	113
7 : Bahan Ajar	136
8 : Kisi-kisi Soal	154
9 : Soal Uji Coba	159
10 : Kunci Jawaban Soal Uji Coba	173
11 : Tabulasi Validitas Soal	174
12 : Tabel Pendukung Menghitung Validitas	178
13 : Uji Daya Beda	182
14 : Uji Reabilitas	186
15 : Kesimpulan Uji Coba Soal	190
16 : Soal Postest	194
17 : Kunci Jawaban Postest	206
18 : Absen Siswa	207
19 : Tabulasi Data Penelitian Eksperimen I	209
20 : Nilai Postest Eksperimen I	214
21 : Tabulasi Data Penelitian Eksperimen II	215
22 : Nilai Postest Eksperimen II	220
23 : Analisa Deskriptif	221
24 : Uji Normalitas, Homogenitas, dan Uji T Nilai Postest	224
25 : Uji Normalitas Nilai Data Akhir	225
26 : Uji Homogenitas Nilai Data Akhir	229
27 : Uji Hipotesis	230
28 : Daftar Nama Kelompok	232

29 : Tabel Distribusi F	234
30 : Tabel Distribusi t	235
31 : Tabel Distribus Lilifefors	236
32 : Tabel Uji R	237
33 : Dokumentasi	238
34 : Surat Pengantar Dari Kampus	240
35 : Surat Keterangan Selesai Penelitian	241

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia dalam berbangsa dan bernegara, dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai, sikap serta keterampilan. Pendidikan juga menjadi faktor penentu keberhasilan dan kesiapan bangsa dalam menghadapi tantangan global. Melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan untuk membawa bangsa ini ke arah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpenting dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik dalam aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Salah satu upaya membina dan membangun SDM yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan, baik pendidikan yang diberikan secara formal maupun non formal.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas

sumber daya manusia sebagai generasi penerus bangsa Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab.”

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejuruannya. Sehingga tujuan utama proses pembelajaran adalah menuntut siswa untuk berhasil dalam menerapkan kemampuan yang sudah diperolehnya secara teori umumnya dan praktikum khususnya, sesuai dengan tujuan dari SMK yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja menengah yang ahli di bidangnya.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didik melalui proses pembelajaran, guru sebagai penyelenggara kegiatan belajar mengajar hendaknya memikirkan dan mengupayakan terjadinya interaksi secara optimal, penyampaian materi dan pola pengembangan topik oleh pendidik pada siswa sangat penting, agar siswa dapat lebih mudah menyerap materi dalam proses pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Salah satu cerminan kualitas pendidikan di sekolah adalah hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar siswa pada suatu mata pelajaran tertentu merupakan salah satu indikator kualifikasi pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Karena menurut Sudjana (2011:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Dapat dikatakan hasil belajar merupakan pencapaian seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar.

Untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator. Dalam penentuan KKM setidaknya memuat 3 unsur, yaitu :

1. Tingkat kompleksitas pengajaran, kesulitan/kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.
2. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah.
3. Tingkat kemampuan (intake) rata-rata peserta didik di sekolah yang bersangkutan.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Tebo untuk mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar menetapkan KKM adalah 75, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMKN 4 Tebo pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar ditemukan hasil belajar siswa tahun ajaran 2016/2017 masih ada yang belum mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Semester Ganjil Kelas X Teknik Audio Video Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar SMKN 4 Tebo Tahun Ajaran 2016/2017

Tahun Ajaran	Total Siswa	≥ 75		< 75		Rata-rata
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
2016/2017	35	16	43,18	19	56,82	71,75

Sumber: Guru Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar SMKN 4 Tebo

Tabel 1. Menunjukkan bahwa nilai tara-rata siswa kelas berbeda dibawah nilai KKM. Data ini memberikan indikasi bahwa proses belajar mengajar (PBM) belum sesuai dengan acuan KKM, meliputi kompleksitas proses belajar mengajar dalam penerapan model pembelajaran, media, evaluasi dan pengelolaan kelas.

Hal ini dibutuhkan beberapa strategi yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Wina Sanjaya (2012:126), “Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisikan tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Seiring dengan hal itu, Sudjana (2010:5) juga menyimpulkan beberapa pengertian Strategi Pembelajaran yaitu “Suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan”. Dalam proses pembelajaran guru perlu mengembangkan

strategi mengajar yang melibatkan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan memberikan strategi pembelajaran yang tepat akan memudahkan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran. Strategi dalam proses belajar mengajar merupakan hal penting agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran Inkuiri (*Inquiry Based Learning*), model pembelajaran penemuan (*Discovery Based Learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Based Learning*). Dalam proses pembelajaran Teknik Elektronika Dasar di SMKN 4 Tebo model pembelajaran yang sering diterapkan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Menurut Daryanto (2014:29) mengemukakan bahwa “Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar”. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (*real world*).

Uraian tersebut menjelaskan bahwa model pembelajaran berbasis masalah menuntut siswa agar lebih aktif selama proses belajar mengajar berlangsung. Dimana siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan

menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mengorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan-kesimpulan. Hal tersebut memungkinkan peserta didik menemukan arti bagi diri mereka sendiri, dan memungkinkan mereka untuk mempelajari konsep-konsep di dalam bahasa yang dimengerti mereka.

Model Pembelajaran berbasis masalah (*Problelem Based Learning*) ini memberikan hasil belajar siswa yang belum optimal. Dimana proses pembelajaran hanya dilaksanakan di sekolah dalam waktu yang telah ditetapkan sedangkan *PBL* membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan pemecahan masalah. Hal ini mengakibatkan sebahagian besar siswa tidak dapat menyelesaikan premasalahan dalam waktu yang telah ditentukan sehingga mereka tidak mampu memahami materi dengan sempurna. Berbagai cara untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar di SMKN 4 Tebo dengan memberikan variasi model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, siswa dibagi secara kelompok dimana tiap siswa dalam kelompok diberi materi yang berbeda, setelah itu tiap siswa yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru untuk mendiskusikan subbab mereka. Kemudian kembali kekelompok awal dan bergantian mengajari teman satu kelompok mereka.

Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas lebih santai dan menyenangkan dan akan memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat, mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan informasinya kepada kelompok lain. Dengan demikian keterampilan siswa dalam berdiskusi dapat diarahkan pada tujuan pembelajaran yang lebih kondusif.

Menurut Rusman (2012:218) “Model pembelajaran *Jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil”. Model pembelajaran *Jigsaw* memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengekspresikan pengetahuannya melalui diskusi. Dengan model ini diharapkan siswa menjadi aktif serta mempunyai minat dan semangat untuk belajar.

Hasil observasi yang dilakukan di SMKN 4 Tebo jurusan Teknik Audio Video mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar bahwa dengan penerapan kedua model pembelajaran yaitu *Problem Based Learning* (PBL) dan model kooperatif tipe *jigsaw* diprediksi dapat memberikan dampak yang berbeda dilihat dari hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan *Problem Based Learning*

(PBL) Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa SMKN 4 Tebo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Hasil belajar Teknik Elektronika Dasar siswa SMKN 4 Tebo belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Model pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar, belum dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini agar lebih terpusat dalam tercapainya tujuan serta terlaksana sesuai dengan waktu, biaya dan kemampuan penulis, maka permasalahan dibatasi pada Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa SMKN 4 Tebo.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar persentase Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa SMKN 4 Tebo?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan besarnya persentase Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa SMKN 4 Tebo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi peserta didik, guru dan sekolah sebagai suatu system pendidikan yang mendukung peningkatan proses belajar dan mengajar.

1. Bagi Sekolah

- a. Sebagai rekomendasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah.
- b. Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Sebagai informasi untuk memotivasi tenaga kependidikan agar menerapkan metode yang kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai motivasi dalam meningkatkan variasi keterampilan mengajar dalam sistem pembelajaran.

- b. Mendapatkan strategi pembelajaran yang tepat saat menyampaikan materi yang diajarkan.

3. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan hasil belajar setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* maupun Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
- b. Membantu siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.